

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada dinas UPT pengujian kendaraan bermotor
2. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pada dinas UPT pengujian kendaraan bermotor

5.2 Implikasi Teoritis

Impilikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi empiris yang menjelaskan pengaruh pelatihan dan kompetensi terhadap produktivitas kerja Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat menjadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Impilikasi teoritis dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini terbukti secara toeritis dimana variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai pada dinas UPT pengujian kendaraan bermotor kota kupang. Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh Asri Alfina yang berjudul Pengaruh Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Produktivitas kerja pada karyawan PT Pos Indonesia Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan

jenis penelitian deskriptif kausal dan pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 49 karyawan Divisi Sumber Daya Manusia PT Pos Indonesia Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, studi pustaka dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada karyawan divisi sumber daya manusia PT Pos Indonesia Bandung.

Dimana teori menyatakan bahwa pelatihan yang baik akan memberikan dampak, seperti meningkatkan pengetahuan para karyawan, menyokong karyawan bekerja dengan teknologi baru, membantu karyawan bekerja secara efektif dalam tim, serta menjamin keselamatan karyawan dengan menyampaikan teknik baru dalam berkontribusi untuk organisasi.

Pelatihan Menurut Widodo (2015:82), “pelatihan ialah serangkaian aktifitas setiap individu untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang professional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja Pegawai pada dinas UPT pengujian kendaraan bermotor kota kupang. Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang

disampaikan oleh peneliti, Pada penelitian Syafarudin & Sudiarditha (2018) mengungkapkan bahwa dimensi kompetensi, antara lain percaya diri, berprestasi, inisiatif, informasi, berpikir analitik dan konseptual dengan indikator, yaitu mampu memecahkan masalah pekerjaan yang dihadapi, kemampuan linguistik dan naratif, adaptasi, relasi, mengembangkan orang lain, arahan bawahan, kerja tim, kepemimpinan, pengaruh, keahlian praktis Menurut Sutrisno (2015:203) menyatakan bahwa Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui bahwa variabel pelatihan, menunjukkan bahwa metode pelatihan masih kurang sehingga perlu disarankan peningkatkan metode pelatihan agar dapat menambah wawasan sesuai dengan kebutuhan saya.
2. Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa variabel kompetensi, menunjukkan bahwa pengetahuan dalam penggunaan komputer dan lainnya masih rendah sehingga perlu disarankan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan peralatan seperti komputer dan lainnya agar dapat

meningkatkan kemampuan dalam mengelolah sistem informasi dan teknologi.

3. Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa variabel produktivitas kerja, menunjukan bahwa kualitas hasil kerja sesuai standar yang ditentukan masih rendah sehingga disarankan perlu untuk meningkatkan produktivitas kualitas kerja agar dapat mengembangkan kinerja serta kualitas kerja di bidangnya masing-masing.